



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6868-6880

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio  
Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Tumori  
Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli

Idam Eltri Zebua<sup>1✉</sup>, Dedi Irawan Zebua<sup>2</sup>, Idarni Harefa<sup>3</sup>, Aferiaman Telaumbanua<sup>4</sup>

Manajemen, Universitas Nias

Email: [idameltrizebua@gmail.com](mailto:idameltrizebua@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Kinerja keuangan adalah hasil pencapaian pemerintah desa yang diperoleh dari pelaksanaan rencana anggaran yang telah dibuat. Perencanaan dan pengendalian realisasi anggaran di desa Tumori masih kurang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah Desa Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli Tahun anggaran 2019-2022 berdasarkan rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan, dan rasio aktivitas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu, kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori tahun 2019-2022 berdasarkan rasio efektivitas berada pada kriteria efektif. Berdasarkan rasio efisiensi berada pada kriteria kurang efisien. Berdasarkan rasio pertumbuhan berada pada kriteria sangat rendah. Berdasarkan rasio aktivitas yaitu berdasarkan rasio belanja operasi berada pada kriteria cukup baik. Sedangkan berdasarkan rasio belanja modal berada pada kriteria baik.

Kata Kunci: *Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan, Rasio Aktivitas Dan Kinerja Keuangan.*

## Abstract

Financial performance is the result of the village government's achievements obtained from the implementation of the budget plan that has been made. Planning and control of budget realization in Tumori village is still lacking. The aim of this research is to determine the financial performance of the government of Tumori Village, West Gunungsitoli District, Gunungsitoli City for the 2019-2022 fiscal year based on the effectiveness ratio, efficiency ratio, growth ratio and activity ratio. The type of research used is quantitative descriptive research. The results of this research are that the financial performance of the Tumori Village Government in 2019-2022 based on the effectiveness ratio is within the effective criteria. Based on the efficiency ratio, it is in the less efficient criteria. Based on the growth ratio it is at very low criteria. Based on the activity ratio, namely based on the operating expenditure ratio, it is in quite good criteria. Meanwhile, based on the capital expenditure ratio, it is in good criteria.

Keyword: *Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Growth Ratio, Activity Ratio and Financial Performance.*

## PENDAHULUAN

Dapat berkembang dan majunya suatu negara tidak terlepas dari peran pemerintah. Pemerintah yang memiliki kinerja yang baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Indonesia adalah negara yang memiliki wilayah yang sangat luas. Pemerintah di Indonesia terdiri dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintahan daerah terdiri dari pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten/kota, dan pemerintahan desa. Yang tersirat dalam Pasal 18 ayat 1 dan ayat 2 UUD 1945 dimana pada UU No. 32 Tahun 2004 Pasal 200 menyatakan : "Dalam pemerintahan daerah kabupaten/kota dibentuk pemerintahan desa yang terdiri dari pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa." Dengan demikian, desa menjadi bagian dari aspek ketatanegaraan karena desa merupakan suatu pemerintahan otonom. Desa bukan suatu pemerintahan administrasi yang sewaktu-waktu dapat dibubarkan atau dibentuk kembali jika diperlukan.

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa memberikan desa suatu pengakuan dan penghormatan, redistribusi sumber daya serta kewenangan pembangunan secara penuh. Undang-undang tersebut memberikan tanda yang jelas bahwa desa mampu menjadi tumpuan untuk membangun Indonesia. Desa bukan lagi dijadikan sebagai objek melainkan sebagai subjek untuk pembangunan yang dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan manfaat bagi penyelenggaraan pembangunan desa (Endah, 2018: 25). Untuk memperkuat upaya pemerintah menjadikan desa sebagai subjek pembangunan, pada tahun 2015 pemerintah pusat mulai memberikan dana desa guna menciptakan pemerataan pembangunan desa, terutama

untuk desa yang tergolong dalam kategori desa tertinggal (Asmawati & Basuki, 2019: 64).

Berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dievaluasi secara material sama seperti uang tunai dan/atau barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa adalah semua kegiatan yang mencakup pemasukan, pengaturan, pelaksanaan, pengorganisasian, perincian, dan tanggung jawab keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa diselesaikan oleh pemerintah desa sendiri, khususnya Kepala Desa dan Otoritas Desa (Manan dkk, 2022 : 9).

Desa dapat berkembang dengan baik apabila pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan tepat. Pengelolaan keuangan desa harus didukung dari berbagai aspek seperti SDM yang handal dan dana yang memadai. Dana sangat berpengaruh terhadap terbentuk atau tidaknya pengelolaan keuangan desa yang benar. Pelaksanaan pemerintahan desa yang baik akan terlihat dari pengelolaan keuangan desa.

APBDes merupakan rencana keuangan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. Pengelolaan keuangan desa dapat dinilai dari pertanggungjawaban dan penyusunan APBDes. APBDes juga merupakan kewajiban dan tanggung jawab desa atas wewenang desa dalam mengelola keuangannya yang diberikan oleh pemerintah pusat. Sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah desa harus mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang terlihat dari kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah hasil pencapaian pemerintah desa yang diperoleh dari pelaksanaan rencana anggaran yang telah dibuat. Jika pemerintah desa mampu mencapai target yang telah ditetapkan maka kinerja pemerintah desa dalam keadaan baik. Sebaliknya jika pemerintah desa tidak mampu mencapai target tersebut maka kinerja pemerintah desa kurang baik ataupun tidak baik. Tingkat keberhasilan pemerintah desa dapat diketahui dengan melakukan penilaian kinerja keuangan.

Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan desa. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan, dan rasio aktivitas.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah desa Tumori. APBDes yang disusun oleh desa Tumori akan dianalisis menggunakan rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan, dan rasio aktivitas sehingga dapat dinilai bagaimana tingkat kinerja keuangan pemerintah desa Tumori. Jika ditemukan kelemahan maka dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki dan terlebih meningkatkan kinerja di tahun

berikutnya.

Tabel 1 Laporan Anggaran dan Realisasi APBDes desa Tumori Tahun Anggaran 2019-2022

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	SiLPA Tahun Sebelumnya (Rp)	Penyertaan Modal (Rp)
2019	1.282.559.282	1.120.235.950	206.413.850	242.669.962
2020	1.223.418.779	1.064.583.540	126.067.220	-
2021	1.242.996.627	1.187.988.572	284.902.459	-
2022	1.159.546.410	1.384.979.215	339.910.514	-

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa anggaran dan realisasi APBDes desa Tumori dari tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2019 anggaran sebesar Rp 1.282.559.282 dan realisasi sebesar Rp 1.120.235.950. Pada tahun 2020 terjadi penurunan anggaran sebesar Rp 1.223.418.779 dan realisasi sebesar Rp 1.064.583.540. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 anggaran sebesar Rp 1.242.996.627 dan realisasi sebesar Rp 1.187.988.572. Dan tahun 2022 anggaran menurun sebesar Rp 1.159.546.410 sedangkan realisasi meningkat sebesar Rp 1.384.979.215. Selain itu dari tahun 2019-2021 realisasi lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi lebih besar dari pada anggaran yang ditetapkan. Sehingga untuk memenuhi biaya realisasi tersebut maka desa Tumori menggunakan SiLPA tahun sebelumnya. Dapat diketahui bahwa perencanaan dan pengendalian realisasi APBDes di desa Tumori masih kurang.

Penggunaan rasio keuangan daerah sebagai alat analisis kinerja keuangan dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode sebelumnya. Dengan demikian pemerintah desa dapat mengevaluasi dan memperbaiki kinerjanya sehingga pada periode berikutnya pengelolaan keuangan desa dapat terlaksana lebih baik sehingga kinerja pemerintah juga dapat meningkat (Susanto, 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli".

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi yang berupa laporan keuangan APBDes Desa Tumori tahun anggaran 2019-2022.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan cara menghitung rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan, dan rasio aktivitas dari data laporan keuangan APBDes yang telah diperoleh. Lalu hasil perhitungan akan dimuat ke dalam tabel untuk dianalisis dan dideskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Efektivitas

Tabel 2

Rasio Efektivitas Desa Tumori Tahun Anggaran 2019-2022

Tahun	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	Rasio Efektivitas	Kriteria
2019	1.282.559.282	1.282.559.282	100%	Efektif
2020	1.223.418.779	1.223.418.779	100%	Efektif
2021	1.245.148.975	1.242.996.627	99,82%	Efektif
2022	1.159.752.442	1.159.546.410	99,98%	Efektif

*Sumber data : Laporan realisasi pelaksanaan APBDes Desa Tumori (diolah 2023)*

### Rasio Efisiensi

Tabel 3

Rasio Efisiensi Desa Tumori Tahun Anggaran 2019-2022

Tahun	Biaya Belanja (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	Rasio Efisiensi	Kriteria
2019	1.120.235.950	1.282.559.282	87,34%	Cukup Efisien
2020	1.064.583.540	1.223.418.779	87,01%	Cukup Efisien
2021	1.187.988.572	1.242.996.627	95,57%	Kurang Efisien
2022	1.384.979.215	1.159.546.410	119,44%	Tidak Efisien

*Sumber data : Laporan realisasi pelaksanaan APBDes Desa Tumori (diolah 2023)*

Rasio Pertumbuhan

Tabel 4.6

Rasio Pertumbuhan Desa Tumori Tahun Anggaran 2019-2022

Tahun	Realisasi Penerimaan (Rp)	Penerimaan Tahun Sebelumnya (Rp)	Rasio Pertumbuhan	Kriteria
2019	1.282.559.282	-	-	-
2020	1.223.418.779	1.282.559.282	-4,61%	Sangat Rendah
2021	1.242.996.627	1.223.418.779	1,60%	Sangat Rendah
2022	1.159.546.410	1.242.996.627	-6,71%	Sangat Rendah

*Sumber data : Laporan realisasi pelaksanaan APBDes Desa Tumori (diolah 2023)*

Rasio Aktivitas

a. Rasio Belanja Operasi

Tabel 4.8

Rasio Belanja Operasi Desa Tumori Tahun Anggaran 2019-2022

Tahun	Total Belanja Operasi (Rp)	Total Belanja Desa (Rp)	Rasio Belanja operasi	kriteria
2019	581.600.600	1.120.235.950	51,91%	Cukup Baik
2020	611.649.900	1.064.583.540	57,45%	Cukup Baik
2021	723.752.892	1.187.988.572	60,92%	Cukup Baik
2022	747.890.214	1.384.979.215	54%	Cukup Baik

*Sumber data : Laporan realisasi pelaksanaan APBDes Desa Tumori (diolah 2023)*

b. Rasio Belanja Modal

Tabel 4.10

Rasio Belanja Modal Desa Tumori Tahun Anggaran 2019-2022

Tahun	Total Belanja Modal (Rp)	Total Belanja Desa (Rp)	Rasio Belanja Modal	Kriteria
2019	538.635.350	1.120.235.950	48,08%	Baik

2020	452.933.640	1.064.583.540	42,54%	Baik
2021	464.235.680	1.187.988.572	39,07%	Cukup Baik
2022	637.089.001	1.384.979.215	45,99%	Baik

*Sumber data : Laporan realisasi pelaksanaan APBDes Desa Tumori (diolah 2023)*

#### Rasio Efektivitas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efektivitas tingkat kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori dari tahun 2019-2022 telah mengalami penurunan dan kenaikan. Tahun 2019 dan 2020 memperoleh rasio efektivitas tertinggi sebesar 100%. Sedangkan rasio terendah diperoleh pada tahun 2021 sebesar 99,82%. Dan pada tahun 2022 sebesar 99,98%. Kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori tahun 2019-2022 berdasarkan rasio efektivitas memperoleh nilai rata-rata sebesar 99,95% dan termasuk dalam kriteria efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sahade, dkk (2023) pada Desa Mampu Kecamatan Anggeraja, menjelaskan bahwa kinerja keuangan Desa Mampu Kecamatan Anggeraja dari segi rasio efektivitas memiliki rata-rata sebesar 98,99% pada tahun 2017-2020 dan dikategorikan efektif.

Diketahui berdasarkan uraian di atas bahwa dari tahun 2019-2022 kinerja keuangan Desa Tumori berdasarkan rasio efektivitas berada pada kriteria efektif dengan nilai rata-rata rasio sebesar 99,95%. Maka Pemerintah Desa Tumori telah efektif dalam melakukan pengelolaan target penerimaan desa. Untuk itu Pemerintah Desa Tumori dapat mempertahankan dan terlebih dapat meningkatkan tingkat efektivitasnya. Rasio efektivitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan penerimaan desa. Terutama penerimaan yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, yang dapat diperoleh melalui memaksimalkan pengelolaan sumber daya yang ada dan mengali sumber-sumber pendapatan yang berpotensi untuk menambah penerimaan desa.

#### Rasio Efisiensi

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi Desa Tumori pada tahun 2019-2022 memperlihatkan bahwa kinerja keuangan telah mengalami penurunan dan kenaikan. Rasio efisiensi pada tahun 2019 sebesar 87,34%, sedikit menurun pada tahun 2020 sebesar 87,01% ini merupakan nilai terendah yang diperoleh. Mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 95,57% dan semakin naik pada tahun 2022 sebesar 119,57%. Kinerja keuangan Desa Tumori tahun 2019-2022 berdasarkan rasio efisiensi memperoleh nilai

rata-rata sebesar 97,34% dan termasuk dalam kriteria kurang efisien. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anugeraheni & Yuniarta (2022) di Desa Pejarakan menjelaskan bahwa kinerja keuangan Desa Pejarakan dari tahun anggaran 2015-2019 berdasarkan rasio efisiensi berada pada kategori kurang efisien karena rata-rata rasio yang diperoleh sebesar 97,52%.

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori dari tahun 2019-2022 berdasarkan rasio efisiensi berada pada kriteria kurang efisien karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 97,34%. Untuk itu Pemerintah Desa Tumori perlu lebih meningkatkan pengendalian pengelolaan belanja desa, sehingga tingkat kinerja keuangan berdasarkan rasio efisiensi dapat menjadi lebih efisien. Pengendalian pengelolaan belanja desa dapat dilakukan dengan mengurangi tingkat belanja desa, seperti menekan pengeluaran belanja operasi.

#### Rasio Pertumbuhan

Kinerja keuangan Desa Tumori berdasarkan hasil perhitungan rasio pertumbuhan dari tahun 2019-2021 telah mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020 rasio pertumbuhan yang diperoleh sebesar -4,61%. Nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2021 sebesar 1,60%. Dan nilai terendah diperoleh pada penurunan rasio pertumbuhan tahun 2022 sebesar -6,71%. Berdasarkan rasio pertumbuhan kinerja keuangan Desa Tumori pada tahun 2019-2022 memperoleh nilai rata-rata sebesar -3,24% dan termasuk dalam kriteria sangat rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sahade, dkk (2023) pada Desa Mampu Kecamatan Anggeraja, menjelaskan bahwa kinerja keuangan Desa Mampu Kecamatan Anggeraja berdasarkan rasio pertumbuhan tumbuh secara negatif dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 6,38% dan dikategorikan sangat rendah.

Kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori dari tahun 2019-2022 berdasarkan rasio pertumbuhan diketahui berada pada kriteria sangat rendah karena nilai rata-rata sebesar -3,24%. Terlihat bahwa pengelolaan keuangan Desa Tumori tidak mengalami pertumbuhan yang baik. Maka pengelolaan keuangan desa harus ditingkatkan. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasio pertumbuhan yaitu dengan meningkatkan penerimaan desa setiap tahunnya. Pemerintah Desa Tumori dapat meningkatkan penerimaan desa dengan mengelola sumber daya yang sudah ada di desa dengan optimal. Serta mengali dan mengembangkan sumber-sumber yang berpotensi untuk meningkatkan penerimaan desa. Sehingga Desa Tumori memiliki Pendapatan Asli Desa karena selama empat tahun ini Desa Tumori hanya memiliki penerimaan yang bersumber dari pendapatan transfer.

## Rasio Aktivitas

Kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori tahun anggaran 2019-2022 berdasarkan rasio aktivitas terdiri dari rasio belanja operasi dan rasio belanja modal adalah sebagai berikut:

### a. Rasio Belanja Operasi

Berdasarkan hasil perhitungan rasio belanja operasi kinerja keuangan Desa Tumori tahun 2019-2022 telah mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 memperoleh nilai terendah sebesar 51,91%. Meningkat pada tahun 2020 sebesar 57,54%. Tahun 2021 semakin meningkat diperoleh nilai tertinggi sebesar 60,92%. Dan menurun pada tahun 2022 sebesar 54%. Kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori berdasarkan rasio belanja operasi pada tahun 2019-2022 memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,07% dan termasuk dalam kriteria cukup baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anugeraheni & Yuniarta (2022) Desa Pejarakan menjelaskan bahwa kinerja keuangan Desa Pejarakan dari tahun anggaran 2015-2019 berdasarkan rasio aktivitas untuk rasio belanja operasi memiliki rata-rata rasio sebesar 58,99% dan dikategorikan cukup baik.

### b. Rasio Belanja Modal

Berdasarkan hasil perhitungan rasio belanja modal Desa Tumori Tahun 2019-2022 terlihat bahwa kinerja keuangan mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2019 memperoleh nilai rasio belanja modal tertinggi sebesar 48,08% dengan kriteria baik. Pada tahun 2020 rasio belanja modal menurun sebesar 42,54% dengan kriteria baik. Pada tahun 2021 rasio belanja modal kembali menurun sebesar 39,07% dengan kriteria cukup baik. Pada tahun 2022 rasio belanja modal meningkat sebesar 45,99% dengan kriteria baik. Kinerja keuangan Desa Tumori 2019-2022 berdasarkan rasio belanja modal memperoleh nilai rata-rata sebesar 43,92%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Tumori berada pada kriteria baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anugeraheni & Yuniarta (2022) Desa Pejarakan menjelaskan bahwa kinerja keuangan Desa Pejarakan dari tahun anggaran 2015-2019 berdasarkan rasio aktivitas untuk rasio belanja modal dikategorikan baik dengan rata-rata rasio sebesar 41,01%.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas Desa Tumori dari tahun 2019-2022 pada bagian belanja operasi berada

pada kriteria cukup baik dengan nilai rata-rata 56,07%, sedangkan pada bagian belanja modal berada pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 43,92%. Nilai ini memperlihatkan bahwa belanja operasi lebih besar dari belanja modal. Sehingga menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Tumori lebih mengutamakan alokasi dana pada belanja operasi, yang menyebabkan berkurangnya alokasi dana pada belanja modal. Yang dimana dana pada belanja modal diperuntukkan pada penyediaan sarana dan prasarana ekonomi masyarakat serta layanan publik. Untuk meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas Pemerintah Desa Tumori dapat melakukan pengendalian dalam mengelola belanja desa. Dengan cara menekan atau mengurangi alokasi dana pada belanja operasi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori berdasarkan rasio efektivitas tahun 2019-2022 berada pada kriteria efektif, karena rata-rata rasio efektivitas yang diperoleh sebesar 99,95%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Tumori memiliki kinerja yang efektif dalam mengelola APBDes yang telah direncanakan.
2. Kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori berdasarkan rasio efisiensi tahun 2019-2022 berada pada kriteria kurang efisien, karena rata-rata rasio efisiensi yang diperoleh sebesar 97,34%. Sehingga dapat diketahui bahwa Pemerintah Desa Tumori memiliki kinerja yang kurang efisien dalam mengelola APBDes yang telah direncanakan.
3. Kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori berdasarkan rasio pertumbuhan tahun 2019-2022 berada pada kriteria sangat rendah, karena rata-rata rasio pertumbuhan yang diperoleh sebesar -3,24%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Tumori memiliki kinerja yang sangat rendah atau tidak bertumbuh dengan baik dalam mengelola APBDes yang telah direncanakan.
4. Kinerja keuangan Pemerintah Desa Tumori berdasarkan rasio aktivitas tahun 2019-2022 yaitu berdasarkan rasio belanja operasi berada pada kriteria cukup baik, karena memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,07%. Sedangkan berdasarkan rasio belanja modal berada pada kriteria baik, karena memperoleh nilai rata-rata sebesar 43,92%. Sehingga dapat dilihat bahwa Pemerintah Desa Tumori memiliki kinerja yang cukup baik dalam mengelola belanja operasi dan kinerja yang baik dalam mengelola belanja modal pada APBDes yang telah direncanakan.

## DAFTARPUSTAKA

- Anugeraheni, N. K. Diksi & Yuniarta, G. Adi. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Desa Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Perjarakan, Kecamatan Gerogak, Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2019. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Ganesha. Vol. 13 No. 2, 426-437.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36338>
- Asmawati, Ika, & Basuki, Prayino. 2019. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan. Vol. 2 No. 1, 63-76.  
<http://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/article/view/15>
- Ayuni, Novi, & Ardhiarisca, Oryza. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember 2018-2020. Jurnal Akuntansi. Vol. 10 No. 2, 86-95.  
<https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi>
- Elvera, & Astarina, Yesita. 2021. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: ANDI.
- Endah, Kiki. 2018. Mewujudkan Kemandirian Desa Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Jurnal Moderat. Vol. 4 No. 4, 25-33.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/download/1777/1449>
- Erawati, Teguh, & Hamanay, Antonius Sahaduta. 2022. Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman). Jurnal Akuntansi. Vol. 10 No. 1, 15-22.  
<https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3184>
- Fitra, Halkadri. 2019. Analisis Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah. Purwokerto: CV IRDH.
- Hutabarat, Francis. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Idrika, Melta, dkk. (2023). Analisis Pengukuran Value For Money Pada APBDes Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Desa Sungai Bengkal Barat Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. Journal of economic and business managemen. Vol.2 No.1, 53-66.  
<https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/363>
- Kawatu, Freddy Samuel. 2019. Analisi rasio keuangan sektor publik. Yogyakarta: Deepublish.

- Kusumastuti, Adhi, dkk. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Manan, La Ode Abdul, dkk. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa Lashunggumbi) Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe. Sutra Journal of Economic And Business. Vol. 3 No.1, 8-19.  
<http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/sjeb/article/view/227>
- Moenek, Reydonnyzar, & Suwanda, Dadang. 2019. Good Governace Pengelolaan Keuangan Daerah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2017. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: KENCANA.
- Novianto, Dwi. 2019. Tepat Guna Pengelolaan Keuangan Desa. Pontianak: CV Derwati Press.
- Nugroho, Adi Sulisty, & Haritanto, Walda. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS). Yogyakarta: Peerbit ANDI.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Prasetia, Indra. 2022. Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik. Medan: UMSU Press.
- Raharjo, Muhamad Mu'iz. 2021. Pengelolaan Keuangan Desa dan Aset Desa. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahayu, Ani Sri. 2018. Pengantar Pemerintahan Daerah Kajian Teori, Hukum Dan Aplikasinya. Jakarta: Sinar Grafika
- Ramadhan, Muhammad. 2021. Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rusyan, H. A.Tabrani. 2018. Membangun Keuangan Desa. Jakarta: Bumi Aksara
- Sahade, dkk. 2023. Analisis Kinerja Keuangan Pada Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol.7 No.2, 5466-5471.  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6580>
- Sudaryo, Yoyo, dkk. 2017. Keuangan Di Era Otonomi Daerah. Yogyakarta: ANDI
- Sugeng, Bambang. 2020. Fundamental metodologi penelitian kuantitatif (eksplanatif). Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Sululing, Siswadi. 2018. Akuntansi Desa Teori Dan Praktek. Purwokerto: CV IRDH
- Susanto, Hery. 2019. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis. Vol. 7 No.1, 81-92.

<http://distribusi.unram.ac.id/index.php/distribusi/article/view/67>

Syah, Firman, dkk. 2021. Analisis Pendapatan dan Belanja Desa (Studi Kasus Pada Kantor Desa Biji Nangka Kecamatan Sinjai Borong. Jurnal Economix. Vol. 9 No. 1, 94-104.

<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/22712>

Tersiana, Andra. 2018. Metode Penelitian. Yogyakarta: Start Up.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah